

# Pengembangan *website profile generator* untuk memberikan kemudahan pengguna dalam membuat cv, portofolio dan *name card* dalam satu platform

Teresia Ratna Calista<sup>1</sup>, Zahra Luthfiah<sup>2</sup>, Muhammad Rafli<sup>3</sup>, Chaerul Imam<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>1</sup>teresiaratna@upi.edu, <sup>2</sup>zahraluthh@upi.edu, <sup>3</sup>mhdraflimr@upi.edu, <sup>4</sup>chaerulimam19@upi.edu

*Abstract-The need for the world of work is increasing, causing a lot of competition between job applicants. Most of these companies are very concerned about the personal data documents of their applicants. We can get the personal data through documents in the form of CV, Portfolio or Name Card. However, there are not a few applicants who cannot make the personal data even though they have potential in the job. The reason why most of these applicants cannot make personal data is due to lack of knowledge of personal data documents as well as lack of expertise to create attractive personal data documents in the eyes of the company. On this basis, we propose to create a website profile generator with the name CAAS that provides personal data templates in the form of CV, Portfolio, and Name Card to make it easier for the public, whether job applicants or students, to create interesting and appropriate personal data in the eyes of the company. In this website, the user will immediately be able to consult the admin about the shape or design of the personal data he wants.*

**Keywords-** CV, Name Card, Portofolio, Website

**Abstrak-**Kebutuhan akan dunia kerja yang semakin meningkat, menyebabkan banyaknya terjadi persaingan antara para pelamar pekerjaan tersebut. Kebanyakan perusahaan tersebut sangat memperhatikan dokumen data diri dari pelamarnya. Data diri tersebut bisa kita dapatkan melalui dokumen berupa CV, Portofolio ataupun *Name Card*. Namun, tidak sedikit pelamar yang tidak dapat membuat data diri tersebut padahal mereka memiliki potensi di pekerjaan itu. Alasan mengapa kebanyakan pelamar tersebut tidak dapat membuat data diri adalah karena kurangnya pengetahuan akan dokumen data diri juga karena kurangnya keahlian untuk membuat dokumen data diri yang menarik di mata perusahaan. Atas dasar inilah, kami mengusulkan dibuat sebuah *website profile generator* dengan nama CAAS yang menyediakan *template* data diri berupa CV, Portofolio, dan *Name Card* untuk memudahkan masyarakat baik itu pelamar pekerjaan ataupun siswa/mahasiswa untuk membuat data diri yang menarik dan sesuai di mata perusahaan. Dalam *website* ini, *user* akan langsung dapat berkonsultasi kepada admin tentang bentuk ataupun desain dari data diri yang diinginkannya.

**Kata kunci-** CV, Name Card, Portofolio, Website

## I. PENDAHULUAN

Sebagian orang pasti memiliki cita-cita untuk bekerja di perusahaan. Namun, beberapa perusahaan selalu memperhatikan data diri, pengalaman dan penghargaan pelamar pekerjaan mereka. Untuk menampungkannya, perlu adanya CV dan Portofolio dari pelamar untuk menampilkan berbagai hal tersebut. CV merupakan catatan riwayat hidup yang berisikan data diri, prestasi, pengalaman organisasi dan sebagainya yang bersangkutan dengan data diri [1] sedangkan Portofolio merupakan dokumen yang berisikan data diri serta dokumentasi dari hasil karya ataupun pekerjaan dari pelamar [2]. Membuat CV ataupun Portofolio memanglah mudah bagi mereka yang mengerti cara membuatnya. Namun, beberapa orang ada yang belum bisa membuatnya dan ada juga yang sangat sibuk sehingga tidak sempat dalam pembuatan CV dan Portofolio mereka. Hal ini dapat menghambat pelamar yang ingin melamar pekerjaan secepat mungkin.

Selain CV dan Portofolio adapun *Name Card* yang merupakan kewajiban dalam sebuah perusahaan. Saat bekerja di perusahaan, tentu akan bertemu dengan banyak orang. Baik customer maupun rekan kerja dan *Name Card* yang akan selalu digunakan. Sesuai namanya sebagai kartu pengenal, memang berfungsi sebagai alat untuk memperkenalkan diri. *Name Card* juga sebagai informasi kontak dengan seseorang [3] secara cepat bahkan untuk menjalin komunikasi yang lebih bisa di lanjut lagi dan sebagai pengingat informasi dalam bentuk kecil sehingga mudah disimpan dimana saja.

Saat ini, bidang jasa dalam pemesanan elektronik menjadi salah satu sektor perdagangan yang berkembang cukup signifikan, dimana semua masyarakat membutuhkan jasa untuk keperluannya, tetapi tak jarang juga masyarakat yang kesulitan mencari jasa untuk membuat informasi detail pribadi. Banyak masyarakat kesulitan bahkan tidak tahu isi untuk membuat informasi

detail pribadi seperti CV, Portofolio maupun *Name Card*. Hal ini membuat masyarakat membutuhkan jasa pembuatan *template* informasi detail pribadi sesuai keinginannya. Maka dari itu, dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang berkembang saat ini, membuat penulis mendapatkan sebuah ide bisnis startup dalam bidang jasa yang bernama *CAAS Templates* yang dicoba untuk dikembangkan. *CAAS Templates* adalah platform *online* berbasis *website* yang menawarkan layanan untuk pembuatan *templates* CV, Portofolio maupun *Name Card* dalam satu *platform*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut adalah beberapa rumusan masalah yang akan diselesaikan pada tulisan ini, diantaranya:

1. Bagaimana cara membantu masyarakat untuk membuat CV, Portofolio dan *Name Card* sebagai profil generator?
2. Bagaimana untuk memberikan informasi pada masyarakat yang kurang paham tentang pembuatan isi dari CV, Portofolio ataupun *Name Card*?
3. Konsep platform digital seperti apa yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dalam pembuatan CV, Portofolio, *Name Card* dalam satu *platform*?

Pada artikel ini, tim pengembang merekomendasikan konsep digital *platform auto template* dengan nama “CAAS Templates” yang dikemas dalam bentuk *website* agar mempermudah *user* dalam pembuatan CV, Portofolio ataupun *Name Card*. *Website* yang akan dibuat ini digunakan untuk *user* yang ingin membuat CV, Portofolio, dan *Name Card* tetapi mereka tidak bisa atau tidak sempat membuatnya. Untuk mengatasi hal itulah dibuat sistem *auto templating* CAAS ini. Pada *website* ini, *user* hanya perlu mengirimkan data diri pada nomor yang tertera dan sistem akan langsung memproses data tersebut dan mencetak CV, Portofolio, ataupun *Name Card* sesuai permintaan *user*.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *design thinking* [4], [5], [6] untuk mengembangkan *website* CAAS *Templates* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Empathize*, *Define Problem*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*.

### a. Empathize

Pada tahap ini, kami mencari informasi dan merasakan apa yang sedang dirasakan oleh pengguna. Setelah mengamati dan melibatkan diri dengan *user*, kami mencoba menentukan permasalahan yang muncul.

### b. Define Problem

Setelah melakukan pengumpulan data, maka pada tahap ini kami menentukan permasalahan inti yang berfokus pada *user* dan sesuai kebutuhan dari *user*. Tahap ini sangat membantu dalam mengumpulkan ide untuk membangun fitur, fungsi dan elemen lainnya yang dibutuhkan dalam membangun *website* yang akan dibuat.

### c. Ideate

Dari permasalahan yang ada, kemudian kami saling mengeluarkan ide serta pendapat yang sekiranya dapat dijadikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Setelah

pendapat dan ide dikumpulkan kemudian kami memilih salah satu ide yang paling tepat dijadikan solusi untuk permasalahan yang kami temukan

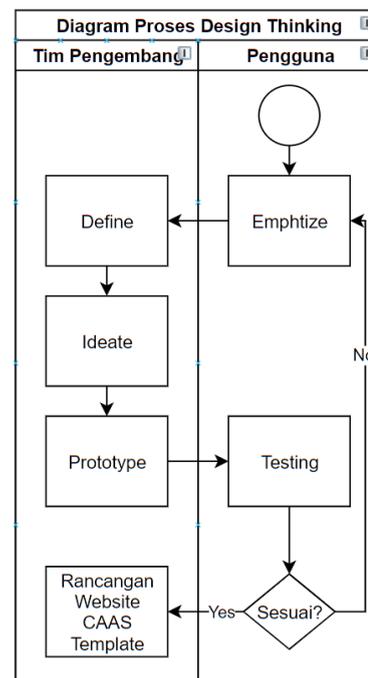
### d. Prototype

Setelah menentukan ide, kemudian masuk ke tahap selanjutnya yaitu mengaplikasikan ide-ide ke dalam bentuk fisik. Pada tahapan ini kami mendesain sebuah halaman *website* yang akan dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Setelah tahap *design* selesai maka mulai ke tahap pembuatan program dengan menggunakan bahasa *html css* dan bahasa *php* [7], [8].

### e. Test (Uji Coba)

Dalam tahap ini, bentuk fisik yang sudah jadi dilakukan pengujian kepada calon pengguna untuk melihat secara langsung respon dan tanggapan mereka dalam menggunakan *website* CAAS *Template*. Dalam melakukan *testing feedback* yang didapat dari pengguna sangatlah berguna untuk dijadikan panduan dalam melakukan perbaikan karena *website* CAAS *Template* dibuat untuk memenuhi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.

Tahapan dalam pendekatan *Design Thinking* pada pembuatan *website* CAAS *Templates* ini harus dilakukan secara urut berdasarkan gambar 1, agar solusi yang dipilih dan akan dibuat dapat sesuai dengan kebutuhan para pengguna.



Gambar 1. Diagram Proses Design Thinking

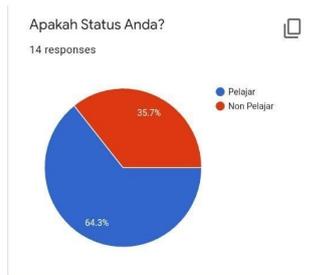
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Empathize

Kesulitan akan melamar pekerjaan di era sekarang dikarenakan kurang lengkap atau sesuainya data diri yang kita berikan ke perusahaan. Menurut beberapa responden termasuk penulis dan juga pihak perusahaan mengatakan “data diri yang diberikan oleh pelamar terkadang tidak

memenuhi kategori mereka untuk lulus di perusahaan ini.” Hal ini menyebabkan turunnya mental dari pelamar karena tidak dapat memberikan data diri yang memenuhi kategori perusahaan. Padahal, beberapa pelamar tersebut memiliki potensi yang sangat bagus dalam bidangnya. Berikut data dari responden yang memiliki keraguan dalam pembuatan data diri.

- a. Status Responden yang menyatakan bahwa calon pengguna terbagi kedalam pelajar dan bukan pelajar dalam gambar 2 berikut.



Gambar 2. Status Responden

- b. Persentase kesulitan dalam pembuatan data diri dapat diketahui dari gambar 3 berikut.



Gambar 3. Permasalahan

- c. Alasan pembuatan data diri diketahui dari gambar 4 berikut



Gambar 4. Alasan Pembuatan Dokumen

- d. Pertanyaan mengenai keperluan adanya *website* dalam gambar 5 berikut.



Gambar 5. Bukti Keperluan *Website*

- e. Presentase kepuasan responden apabila dibuatkan *website* yang bisa membantu untuk membuat data diri seperti pada gambar 6 berikut



Gambar 6. Persentase Kepuasan Responden

Pemahaman empatik dari kasus diatas menjadi acuan bagi kami untuk membuat sebuah sistem informasi berbentuk *website* untuk membantu pelamar dan pelajar yang sedang kesulitan dalam membuat data diri.

### 3.2. Define Problem

Dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya, terlihat bahwa perbandingan responden antara pelajar dan non-pelajar adalah 64,3 : 35,7 dan dapat kita lihat bahwa 64,3% dari mereka tidak dapat membuat data diri yang sesuai untuk keperluannya. Dan dari 14 responden tersebut 57,1% setuju bahwa apabila ada *website templating* dapat membantu mereka dan 42,9% menjawab dengan jawaban mungkin.

Dari pembahasan diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa banyaknya pelamar ataupun pelajar yang melamar baik itu magang, bekerja dan sebagainya tertolak karena data diri mereka. Nah untuk itu, dari responden yang telah kami *survey* hampir semuanya setuju dalam pembuatan *website template* data diri. Oleh karena itu, kami akan membuat sebuah *website* dengan nama *CAAS Template* sebagai wadah bagi masyarakat untuk pembuatan data diri.

### 3.3. Ideate

Berdasarkan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat yang telah didefinisikan pada tahap sebelumnya, maka berdasarkan hasil *brainstorming* tim

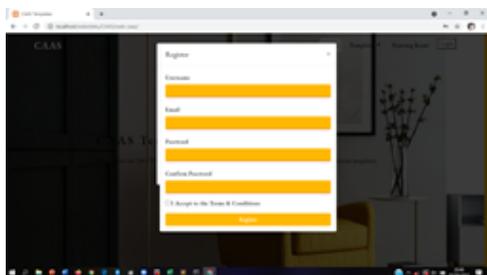
pengembang merekomendasi Pengembangan *Website CAAS Template* sebagai *website profile generator*. Platform dikembangkan dengan fitur-fitur sebagai berikut:

1. Tersedia berbagai macam *template* yang terdiri dari *template CV*, Portofolio, dan juga *Name Card*
2. Pengguna dapat memilih *template* dengan mudah
3. Pengguna dapat memesan *template* yang diinginkan dengan mudah yaitu melalui layanan *chat* di *whatsapp*

### 3.4. Prototype

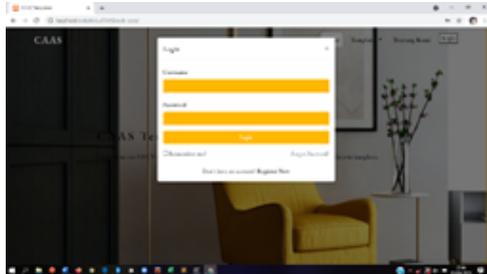
Berikut adalah beberapa *mockup prototype* dari *CAAS Template*:

- Tampilan *Sign Up* yang divisualisasikan pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Halaman *Sign Up*

- Tampilan *Sign In* yang divisualisasikan pada gambar 8 berikut.



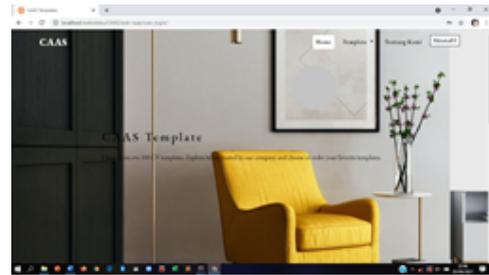
Gambar 8. Halaman *Sign In*

- Tampilan *Profile* yang divisualisasikan pada gambar 9 berikut.

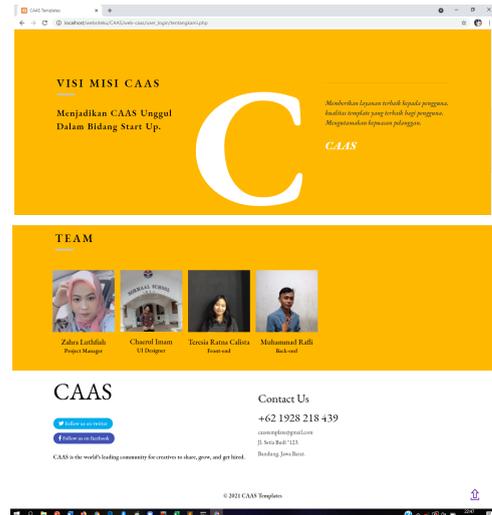


Gambar 9. Halaman *Profile*

- Tampilan Halaman Utama pada gambar 10 dan Tentang Kami pada gambar 11 dibawah ini.

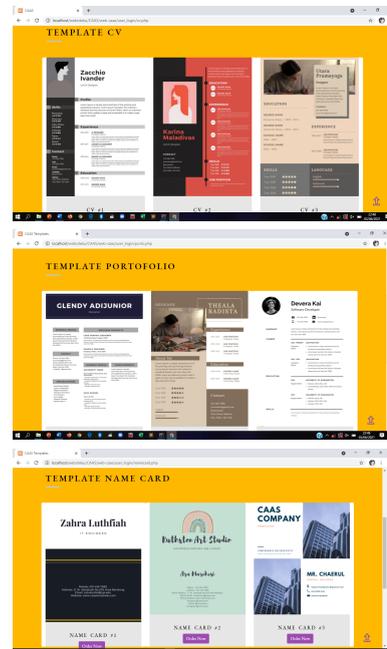


Gambar 10. Halaman Utama



Gambar 11. Halaman Tentang kami

- Tampilan *Template* divisualisasikan pada gambar 12 dibawah ini.

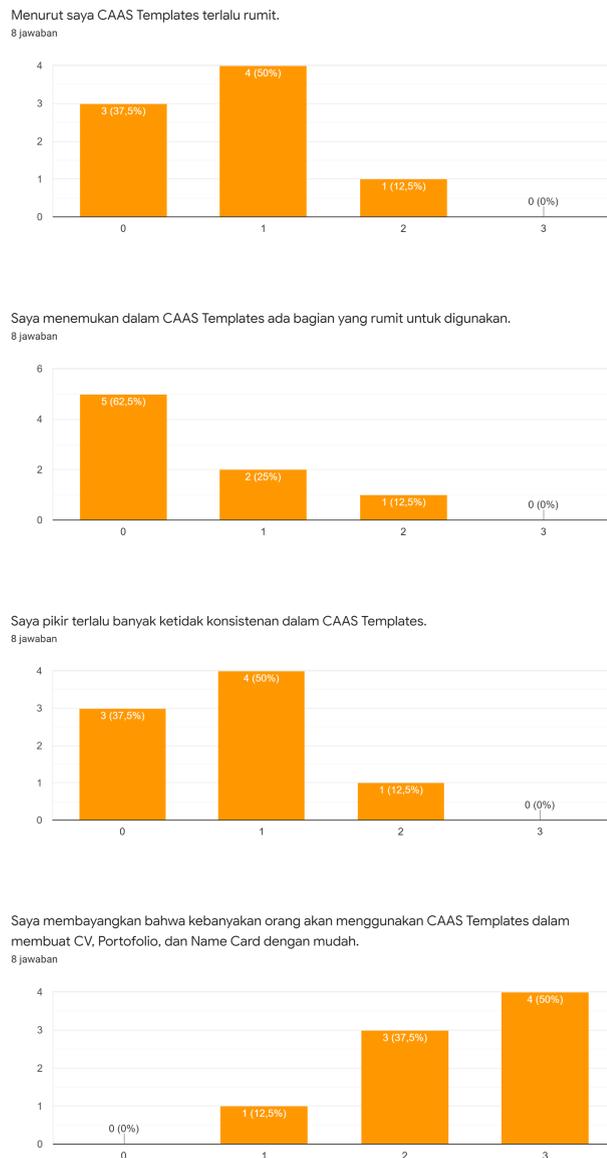


Gambar 12. Halaman *Template*

### 3.5. TEST

Metode *user testing* dilakukan untuk menguji aspek *usability* (kegunaan) yang digunakan dalam desain

interaksi yang fokus pada pengguna untuk mengevaluasi suatu produk perangkat lunak melalui *testing* [9]. Tujuan dalam melakukan uji coba ini adalah memberikan masukan langsung berdasarkan bagaimana pengguna yang sebenarnya menggunakan sistem [10]. Sebagaimana divisualisasikan hasil dari proses *test* pada gambar 13 dibawah ini.



Gambar 13. Hasil Respon *Testing Calon User*

bahwa saat ini kebutuhan CV, Portofolio, dan *Name Card* sangat diperlukan masyarakat sebagai *profile generator* sebagai dokumen pendukung dalam melamar pekerjaan namun ternyata masih banyak masyarakat yang belum memahami bagaimana dan apa saja data yang termuat di dalam 3 dokumen tersebut, tidak semua masyarakat juga memiliki kemampuan dalam membuat desain dokumen tersebut. Dari hasil analisis dan *user testing* yang telah kami lakukan, maka Pengembangan *Website CAAS Templates* sebagai *website profile generator* bisa menjadi solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat khususnya bagi para mahasiswa, *fresh graduate* dan juga para pencari kerja lainnya. Dimana pada *website CAAS Templates* pengguna dapat membuat dokumen hanya dengan memilih template yang tersedia sesuai dengan keinginan dan memesannya melalui *whatsapp* dengan nomor yang telah tersedia, maka dokumen pun akan segera dicetak. *Website* ini dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada karena para pengguna tidak perlu kesusahan dalam mendesain ataupun kebingungan akan data apa saja yang harus termuat di dalamnya.

Setelah melakukan *testing* kepada pengguna didapatkan hasil bahwa mayoritas pengguna sudah memahami cara menggunakan dan mengerti alur pemesanan template di *website CAAS Templates*. Akan tetapi terdapat beberapa catatan bagi tim pengembang agar *CAAS Templates* semakin baik dan berguna bagi masyarakat.

#### IV. PENUTUP

Dari proses *design thinking* yang telah dilakukan oleh tim pengembang, kami dapat menyimpulkan

V. REFERENSI

- [1] Hendrik, S. T. "Sistem informasi pengelolaan sumber daya manusia." (2011).
- [2] Rahim, Maryam. "Analisis kebutuhan pendidikan kabupaten gorontalo utara propinsi gorontalo." *LAPORAN PENELITIAN* 6.143 (2013).
- [3] Syukri, Nandi, and Eko Budi Setiawan. "Aplikasi kuartu berbasis android sebagai media pertukaran informasi kartu nama." *Ultimatics: Jurnal Teknik Informatika* 9.1 (2017): 25-32.
- [4] Batmetan, John Reimon, Trudi Komansilan, and Alfandy Parera. "Model design thinking pada perancangan aplikasi mobile learning." *Ismart Edu: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1.02 (2020).
- [5] AM, Priyagung Alfikri, and Irving V. Papatungan. "Pembuatan aplikasi ayosparring dengan pendekatan design thinking." *AUTOMATA* 1.2 (2020).
- [6] Razi, Aria Ar, Intan Rizky Mutiaz, and Pindi Setiawan. "Penerapan metode design thinking pada model perancangan ui/ux aplikasi penanganan laporan kehilangan dan temuan barang tercecer." *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan* 3.02 (2018): 219-237.
- [7] Hikmawan, Rizki, et al. "Development of ikigai instructional method to cultivate computational thinking of millennial generations." *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1318. No. 1. IOP Publishing, 2019.
- [8] Majid, Nuur Wachid Abdul, and Taufik Ridwan. "Development of the traditional digital games for strengthening childhood's verbal skill." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 9.1 (2019): 75-82.
- [9] Ardiansah, Irfan, et al. "Feasibility testing of a household industry food production certificate using an expert system with forward chaining method." *Jurnal Online Informatika* 5.2 (2020): 137-144.
- [10] Aprilian, Fenty Rizky. *Evaluasi web asability pada website wiki-budaya berdasarkan nielsen model dengan metode user testing dan teknik heuristic evaluation*. Diss. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2014.